

VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan, hal ini agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pendahuluan, setelah menemukan permasalahan maka peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Setelah salah satu judul disetujui, langkah selanjutnya judul diajukan kepada ketua program studi PKn sekaligus menetapkan dosen pembimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2011.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari dekan FKIP UNILA No. 5796/UN.26/3/PL/2011 penulis melakukan penelitian pendahuluan pada SMP Negeri 17 Bandar Lampung. Maksud dari penelitian pendahuluan ini adalah untuk mendapat gambaran secara umum tentang hal-hal yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian yang ditunjang dengan beberapa literatur arahan dosen pembimbing. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 19 Agustus 2011 dan disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 21 Agustus 2011 serta disahkan oleh ketua program studi PPKn. Langkah yang selanjutnya adalah mendaftar seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2011. Seminar proposal tersebut diadakan dengan tujuan memperoleh masukan, saran, dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk dapat persetujuan dilaksanakannya seminar proposal. Setelah melalui proses konsultasi dan perbaikan-perbaikan proposal skripsi dari pembimbing I dan pembimbing II maka seminar proposal dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2011, setelah seminar proposal dilaksanakan, penyempurnaan dan perbaikan proposal skripsi, kemudian dilaksanakan pengesahan komisi pembimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II, Ketua Program Studi PKn, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Dekan FKIP UNILA.

4. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Cq. Pembantu Dekan I dengan No. 6098/UN.26/3/PL/2011 yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Bandar Lampung.

2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian mempersiapkan kisi-kisi angket yang akan disebar kepada siswa SMP Negeri 17 Bandar Lampung yang berjumlah 86 orang dengan jumlah item pertanyaan 20 soal yang terdiri dari tiga alternatif jawaban.

Sebelum penyebaran angket dilakukan kepada responden peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Setelah soal angket disetujui oleh dosen pembimbing kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden. Tentang isi angket terlampir.

3. Penelitian di Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan pada tanggal 11 Oktober 2011 sampai dengan 14 Oktober 2011 dengan menyebarkan angket kepada siswa SMP Negeri 17 Bandar Lampung.

4. Melaksanakan Uji Coba Angket

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas soal angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka diadakan uji coba soal angket yang penulis lakukan kepada responden di luar sampel yang sebenarnya.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dengan cara mempelajari, mengkaji, dan mengelompokkan data penelitian. Data yang sudah diperoleh, dikelompokkan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran nyata tentang hasil dalam penelitian, pengelolaan dan analisis data dilakukan dari tanggal 12 – 20 Oktober 2011.

5. Pelaksanaan Uji Coba Soal Angket

1. Analisis Validitas Angket

Untuk uji coba validitas angket tidak diadakan uji coba, namun peneliti melakukan kontrol langsung terhadap indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini dengan jalan berkonsultasi pada dosen pembimbing.

2. Analisis Uji Reliabilitas Angket

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang siswa diluar responden. Hasil uji coba tersebut adalah:

Tabel 5. Distribusi hasil uji coba angket pada 10 responden di luar populasi untuk item ganjil (X).

No.	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1.	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
2.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
3.	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	26
4.	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	26
5.	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	21
6.	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	19
7.	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	23
8.	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	25
9.	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	24
10.	3	2	3	3	1	2	3	3	1	1	22

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket.

Tabel 5 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden diluar populasi untuk item ganjil (X). Dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan . Dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh cukup bervariasi.

Tabel 6 : Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden di Luar Populasi Tahun 2011/2012 Untuk Item Genap (Y).

No.	Nomor Item Genap										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	24
5	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	24
6	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	24
7	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	22
8	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	23
9	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	23
10	3	1	1	3	3	3	3	2	1	2	22

Sumber: Analisis Data Primer Uji Coba Angket.

Tabel 6 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden diluar populasi untuk item genap (Y). Dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan. Selanjutnya hasil penjumlahan masing-masing nomor item ganjil dan genap di distribbusikan ke dalam tabel.

Tabel 7. Tabel kerja hasil antara item ganjil (X) dengan item genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	24	729	576	648
2	28	30	784	900	840
3	26	27	676	729	702
4	26	24	676	576	624
5	21	24	441	576	504
6	19	24	361	576	456
7	23	22	529	484	506
8	25	23	625	529	575
9	24	23	576	529	552
10	22	22	484	484	484
JML	$x = 241$	$y = 243$	$x^2 = 5881$	$y^2 = 5959$	$xy = 5891$

Sumber: Analisis data primer tahun 2011

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui:

$$X = 241$$

$$Y = 243$$

$$x^2 = 5881$$

$$y^2 = 5959$$

$$xy = 5891$$

$$N = 10$$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product*

Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum 5891 - \frac{(\sum 241)(\sum 243)}{10}}{\sqrt{\left\{ \sum 5881 - \frac{(\sum 241)^2}{10} \right\} \left\{ \sum 5959 - \frac{(\sum 243)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5891 - 5856,3}{\sqrt{\{5881 - 5808,1\} \{5959 - 5904,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,7}{\sqrt{(72,9)(54,1)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,7}{\sqrt{3943,89}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,7}{62,8}$$

$$r_{xy} = 0,55$$

Langkah terakhir adalah mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spermans Brown agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,55)}{1 + (0,55)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,1}{1,55}$$

$$r_{xy} = 0,70$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengorelasikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas Rendah

Dari perhitungan tersebut $r_{xy} = 0,70$, selanjutnya dikonsultasikan indeks reliabilitas menurut Manase Malo yaitu reliabilitas 0,50-0,89 termasuk dalam kategori sedang berarti angket yang digunakan penelitian ini memiliki reliabilitas sedang. Dengan demikian angket tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap toleransi beragama siswa SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012 dapat digunakan dalam penelitian ini atau memenuhi syarat.

B. Gambaran Umum SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 2 Bandar Lampung

SMP Negeri 17 Bandar Lampung memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) 2011260060663, merupakan salah satu SMP Negeri di Kota Bandar Lampung yang didirikan pada tahun 1984.

SMP Negeri 17 Bandar Lampung dulunya bernama SMP Negeri 4 Teluk Betung, mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1985 dengan menempati gedung eks SGO lama.

Pada tanggal 22 April 1997 terjadi perubahan nama sekolah dari SMP Negeri 4 Teluk Betung menjadi SMP Negeri 17 Bandar Lampung dengan alamat di Jl. Abdi Negara No. 09 golakgalik Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Tel/Fax 0721-487619. Mail : **smpn17bl@gmail.com**,
smpn17bl@yahoo.co.id

SMP Negeri 17 Bandar Lampung telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah antara lain:

1. Tahun 1985 – 1991 dipimpin oleh Bapak Drs. G Natitupulu
2. Tahun 1991 – 1998 dipimpin oleh Ibu Norma Nawawi, B A
3. Tahun 1998 – 2001 dipimpin oleh Ibu Dra. Mujiem
4. Tahun 2001 – 2006 dipimpin oleh Ibu Sutarti, S. S. Pd
5. Tahun 2006 – 2007 dipimpin oleh Bapak Sudjasman. S. H
6. Tahun 2007 – 2010 dipimpin oleh Ibu Hj. Hendralina, S. Pd
7. Tahun 2010 – 2011 saat ini dipimpin oleh Bapak Purdijono, S. Pd. M.
M. Pd.

2. Visi Misi Sekolah

Visi :

Sekolah berkualitas, Berbudaya dan Bertaqwa

Misi :

1. Meningkatkan mutu pendidikan SMP Negeri 17 Bandar Lampung
2. Menumbuhkan sikap profesional guru dan karyawan
3. Melaksanakan proses belajar mengajar(PBM) secara efektif dan efisien
4. Menumbuhkan semangat warga sekolah untuk berprestasi
5. Meningkatkan demokrasi sekolah
6. Menciptakan lingkungan yang sehat dan iklim yang harmonis
7. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
8. Menanamkan kesadaran dalam menjalankan kewajiban beragama
9. Menyelenggarakan berbagai kegiatan dibidang keagamaan.

3. Situasi dan Kondisi Sekolah

Bangunan SMP Negeri 17 Bandar Lampung saat ini dipimpin oleh Bapak Purdjijono, S. Pd., M. M. Pd dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Drs. Imron Naibaho, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Bapak Sriyanto, S. Pd, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana Ibu Ida Nilia, S. Pd., dan wakil kepala sekolah bidang humas Bapak

Aswandi, S. Pd. Guru yang ada di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012 terdiri dari 47 orang. Karyawan di SMP Negeri 17 Bandar Lampung berjumlah 13 orang, Penjaga Sekolah 1, dan pesuruh sekolah 1 orang.

Fasilitas pendukung pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 17 Bandar Lampung:

1. Ruang belajar terdapat 24 ruang, yaitu: 10 kelas dipergunakan untuk kelas VII, 7 kelas dipergunakan untuk kelas VIII, 7 kelas dipergunakan untuk kelas IX.
2. Terdapat 8 ruangan kantor, yaitu: 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan wakil kepala sekolah, 1 ruangan tata usaha, 2 ruangan guru, 1 ruangan UKS (Unit Kesehatan Sekolah), 1 ruangan BP (Bimbingan Penyuluhan, dan 1 ruangan perpustakaan.
3. Sarana olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan tenis, dan lapangan futsal.
4. Terdapat 3 laboratorium, yaitu: laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa.
5. Terdapat 1 buah Musholla
6. Terdapat 3 buah kantin
7. Terdapat 7 ruangan WC, yaitu: 1 WC kepala sekolah, 2 WC untuk guru, dan 4 WC untuk siswa.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler/ Pengembangan Diri

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 17

Bandar Lampung antara lain sebagai berikut :

1. Pramuka

SMP Negeri 17 Bandar Lampung memiliki kegiatan kepramukaan ini di kondisikan oleh guru pembina yang melaksanakan Program Kerja Gugus Depan (GUDEP)

2. Palang Merah Remaja (PMR)

PMR SMP Negeri 17 Bandar Lampung adalah kegiatan positif siswa yang bertujuan untuk membentuk sikap dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sosial untuk membantu sesama.

3. Rohis

Kegiatan Rohis khusus di selenggarakan bagi siswa yang beragama islam untuk meningkatkan wawasan dan ketaqwaan siswa. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari sabtu pada jam pelajaran pertama dan kedua. Selain itu Rohis juga mengadakan peringatan-peringatan hari-hari besar umat Islam yang diikuti oleh warga sekolah ini.

4. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) diselenggarakan oleh SMP Negeri 17 Bandar Lampung guna mengembangkan potensi siswa dalam bidang sains atau ilmu pengetahuan.

5. Olahraga

Kegiatan ini mengembangkan prestasi siswa dalam bidang olahraga dan prestasi antara lain: olahraga basket, olahraga futsal.

6. Sanggar Seni

pengembangan potensi siswa SMP Negeri 17 Bandar Lampung terhadap seni di tingkatkan dan dikembangkan melalui kegiatan sanggar seni, yaitu seni vokal, dan seni tari.

C. Deskripsi Teori

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah uji coba angket sehingga dapat diketahui tingkat reabilitasnya sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Selanjutnya, penulis mengadakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 86 orang siswa dari keseluruhan kelas VII. A sampai dengan VII. J di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

Penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian yang bersifat Deskripsi Kolerasional yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau nilai-nilai dari variabel yang lainnya. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap toleransi beragama pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012 dengan indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman (X_1)
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. rendah
2. Pembudayaan (X_2)
 - a. Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Kurang Baik
3. Pembelajaran PKn (X_3)
 - a. Mengerti
 - b. Kurang Mengerti
 - c. Tidak Mengerti
4. Sikap toleransi (Y)
 - a. Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Kurang Baik

2. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, dalam hal ini angket diberikan langsung kepada para responden yang diminta keterangannya tentang keadaan serta kejadian yang sebenarnya, yang ada dilapangan, angket tersebut dibagikan kepada sejumlah sampel sebanyak 86 orang siswa yang tersebar dari kelas VII. A sampai dengan VII. J.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu dengan sistem pilihan berganda sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, jawaban sengaja diacak dengan tujuan agar para responden tidak terpaku pada satu pilihan jawaban.

Untuk menentukan klasifikasi skor peneliti menggunakan rumus interval :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori

3. Penyajian Data Pemahaman Toleransi Beragama

Berdasarkan data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 86 siswa yang berisikan 5 item pertanyaan dengan indikator pemahaman di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012, maka diketahui :

Nilai Tertinggi (NT) = 15

Nilai Terendah (NR) = 10

Kategori (K) = 3

Kemudian dicari kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{15-10}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$I = 1,66$ dibulatkan menjadi 2

Kemudian skor digolongkan menurut interval yang diperoleh :

10-11 : Termasuk Kategori Kurang

12-13 : Termasuk Kategori Sedang

14-15 : Termasuk Kategori Tinggi

Setelah ini dapat dikelompokkan menggunakan rumus persentase dengan

hasil sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{86} \times 100\% = 3,48\%$$

$$P = \frac{15}{86} \times 100\% = 17,44\%$$

$$P = \frac{68}{86} \times 100\% = 79,08\%$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Indikator Pemahaman Toleransi Beragama

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	10-11	3	3,48%	Kurang
2.	12-13	15	17,44%	Sedang
3.	14-15	68	79,08%	Tinggi
Jumlah		86	100%	

Berdasarkan hasil analisis tabel 8, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 3,48% siswa mempunyai kategori kurang dalam tingkat pemahaman sikap toleransi beragama disebabkan siswa kurang memahami, membaca buku, dan berpendapat tentang sikap toleransi beragama, selanjutnya sebanyak 15 responden atau 17,44% siswa mempunyai kategori sedang dalam konsep pemahaman sikap toleransi beragama siswa mereka sudah cukup memahami pengertian sikap toleransi beragama, dan sebanyak 68 responden atau 79,08% siswa mempunyai kategori tinggi dalam kategori pemahaman sikap toleransi beragama, di karenakan siswa banyak membaca dan berdiskusi mengenai sikap toleransi beragama.

4. Penyajian Data Pembudayaan Kehidupan Beragama

Berdasarkan data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 86 siswa yang berisikan 5 item pertanyaan dengan indikator pembudayaan kehidupan beragama di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012, maka diketahui :

Nilai Tertinggi (NT) = 15

Nilai Terendah (NR) = 10

Kategori (K) = 3

Kemudian dicari kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{15 - 10}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$I = 1,66$ dibulatkan menjadi 2

Kemudian skor digolongkan menurut interval yang diperoleh :

10-11 : Termasuk Kategori Cukup Baik

12-13 : Termasuk Kategori Baik

14-15 : Termasuk Kategori Kurang Baik

Setelah ini dapat dikelompokkan menggunakan rumus persentase dengan

hasil sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{86} \times 100\% = 23,25\%$$

$$P = \frac{53}{86} \times 100\% = 61,62\%$$

$$P = \frac{13}{86} \times 100\% = 15,13\%$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Indikator Pembudayaan Kehidupan Beragama

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	10-11	20	23,25%	Cukup Baik
2.	12-13	53	61,62%	Baik
3.	14-15	13	15,13%	Kurang Baik
Jumlah		86	100%	

Berdasarkan hasil analisis tabel 9, dapat diketahui bahwa sebanyak 20 reponden atau 23,25% siswa mempunyai kategori cukup baik dalam tingkat pembudayaan sikap toleransi beragama disebabkan siswa kadang-kadang menyadari dan tidak menyadari cara bersikap toleransi beragama dengan penganut agama yang lain, selanjutnya sebanyak 53 responden atau 61,62% siswa mempunyai kategori baik dalam konsep pembudayaan sikap toleransi beragama karena siswa membiasakan dan mengamalkan sikap toleransi beragama kepada umat beragama yang lain, dan sebanyak 13 responden atau 15,13% siswa mempunyai kategori kurang baik dalam kategori pembudayaan sikap toleransi beragama, di karenakan siswa tidak pernah mengamalkan dan membiasakan diri untuk bergaul dengan penganut umat beragama yang lain.

5. Penyajian Data Pembelajaran PKn

Berdasarkan data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 86 siswa yang berisikan 6 item pertanyaan dengan indikator pembelajaran PKn di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012, maka diketahui :

Nilai Tertinggi (NT) = 18

Nilai Terendah (NR) = 13

Kategori (K) = 3

Kemudian dicari kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{18 - 13}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$I = 1,66$ dibulatkan menjadi 2

Kemudian skor digolongkan menurut interval yang diperoleh :

13-14 : Termasuk Kategori Tidak Mengerti

15-16 : Termasuk Kategori Kurang Mengerti

17-18 : Termasuk Kategori Mengerti

Setelah ini dapat dikelompokkan menggunakan rumus persentase dengan hasil sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{86} \times 100\% = 5,82\%$$

$$P = \frac{22}{86} \times 100\% = 25,58\%$$

$$P = \frac{59}{86} \times 100\% = 68,60\%$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Indikator Pembelajaran PKn

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	13-14	5	5,82%	Tidak Mengerti
2.	15-16	22	25,58%	Kurang Mengerti
3.	17-18	59	68,60%	Mengerti
Jumlah		86	100%	

Berdasarkan hasil analisis tabel 10, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden atau 5,82% siswa mempunyai kategori tidak mengerti dalam tingkat pembelajaran PKn tentang sikap toleransi beragama disebabkan siswa tidak mau membaca, mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi sikap toleransi beragama dikelas, selanjutnya sebanyak 22 responden atau 25,58% siswa mempunyai kategori kurang mengerti pembelajaran PKn mengenai konsep sikap toleransi beragama karena siswa hanya sekedar mendengarkan saja penjelasan guru tanpa dimengerti dan mengamalkan sikap toleransi beragama kepada umat beragama yang lain, dan sebanyak 59 responden atau 68,60% siswa mempunyai kategori

mengerti pembelajaran PKn mengenai sikap toleransi beragama, di karenakan siswa selalu mendengar ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dikelas dan siswa selalu berdiskusi dengan guru atau teman-temannya.

6. Penyajian Data Sikap Toleransi

Berdasarkan data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 86 siswa yang berisikan 4 item pertanyaan dengan indikator sikap toleransi PKn di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012, maka diketahui :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{12 - 7}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$I = 1,66$ dibulatkan menjadi 2

Kemudian skor digolongkan menurut interval yang diperoleh :

7-8 : Termasuk Kategori Kurang Baik

9-10 : Termasuk Kategori Cukup Baik

11-12 : Termasuk Kategori Baik

Setelah ini dapat dikelompokkan menggunakan rumus persentase dengan hasil sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{86} \times 100\% = 2,34\%$$

$$P = \frac{35}{86} \times 100\% = 40,69\%$$

$$P = \frac{49}{86} \times 100\% = 56,97\%$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Indikator Sikap Toleransi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	7-8	2	2,34%	Kurang Baik
2.	9-10	35	40,69%	Cukup Baik
3.	11-12	49	56,97%	Baik
Jumlah		86	100%	

Berdasarkan hasil analisis tabel 11, dapat diketahui bahwa sebanyak 2 reponden atau 2,34% siswa mempunyai kategori kurang baik dalam tingkat sikap toleransi beragama disebabkan siswa kurang mensosialisasikan dan mengamalkan sikap toleransi beragama kepada umat beragama lain, selanjutnya sebanyak 35 responden atau 40,69% siswa mempunyai kategori cukup baik mengenai sikap toleransi beragama, dan sebanyak 49 responden atau 56,97% siswa mempunyai kategori baik

mengenai sikap toleransi beragama, di karenakan siswa mensosialisasikan, bergaul dengan penganut umat beragama lain.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana

a. Faktor Pemahaman Tentang Toleransi Beragama terhadap Sikap Toleransi

Hipotesis untuk kasus ini:

Ho: Tidak ada pengaruh Pemahaman terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

Ha: Ada pengaruh Pemahaman terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

Kriteria pengujian hipotesis :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.
2. Apabila Probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima

Diketahui data sebagai berikut :

$$n = 86 \qquad X_1Y = 12949$$

$$X_1 = 1228 \qquad Y = 907$$

$$X_1^2 = 17646 \qquad Y^2 = 9655$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{(9)(17646) - (1228)(12949)}{8(17646) - (1228)^2} = \frac{1}{9} = 10,818$$

$$b = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} = \frac{8(12949) - (1228)(907)}{8(17646) - (1228)^2} = \frac{1}{9} = 0,019$$

Persamaan regresi $\hat{Y} = 10,818 + 0,019X_1$

$$Se^2 = \frac{\sum Y^2 - b^2(\sum X_1^2)}{n-2} = \frac{9655 - (0,019)^2(17646)}{8-2} = \frac{6,3}{8} = 0,076$$

$$Sb^2 = \sqrt{\frac{Se^2}{\sum X_1^2}} = \sqrt{\frac{0,076}{17646}} = 0,0021$$

$$t_{hitung} = \frac{b}{S} = \frac{0,019}{0,0021} = 9,047$$

$$t_{tabel} = (0,95)(84) = 1,989$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima

1. Konstanta $a = 10,818$ dan koefisien $b = 0,019$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 10,818 + 0,019 X$. Konstanta sebesar 10,818 menyatakan bahwa tidak ada skor pengaruh pemahaman tentang

toleransi beragama ($X=0$), maka rata-rata skor tingkat pembentukan sikap toleransi beragama siswa 10,818.

2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,019 menyatakan setiap penambahan satu dengan kesatuan ataupun jika pemahaman tentang toleransi beragama baik maka akan membentuk sikap toleransi siswa sebesar 0,019.
3. Untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (pemahaman).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} untuk pemahaman toleransi beragama sebesar $9,047 > t_{tabel}$ sebesar 1,989 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sikap toleransi beragama siswa.

Berarti hipotesis diterima ada pengaruh antara variabel pemahaman tentang toleransi beragama dengan sikap toleransi siswa.

b. Faktor Pembudayaan Kehidupan Beragama terhadap Sikap Toleransi

Hipotesis untuk kasus ini:

H_0 : Tidak ada pengaruh Pembudayaan Kehidupan Beragama terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

Ha: Ada pengaruh Pembudayaan Kehidupan Beragama terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

Kriteria pengujian hipotesis :

1. Apabila t hitung $>$ t tabel dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.
2. Apabila Probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.

Diketahui data sebagai berikut :

$$n = 86 \qquad X_2Y = 11176$$

$$X_2 = 1060 \qquad Y = 907$$

$$X_2^2 = 13178 \qquad Y^2 = 9655$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2Y)}{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2} = \frac{(907)(13178) - (1060)(11176)}{86(13178) - (1060)^2} = \frac{11969866 - 11845760}{1133008 - 1123600} = \frac{124106}{10408} = 11,92$$

$$b = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2} = \frac{86(11176) - (1060)(907)}{86(13178) - (1060)^2} = \frac{961136 - 961420}{1133008 - 1123600} = \frac{-284}{9408} = -0,03$$

Persamaan regresi $\hat{Y} = 11,92 + 0,03X_2$

$$Se^2 = \frac{\sum Y^2 - b^2(\sum X_2^2)}{n-2} = \frac{9655 - (0,03)^2(13178)}{86-2} = \frac{9655 - 11,8}{84} = 114,94$$

$$Sb^2 = \sqrt{\frac{Se^2}{\sum X_2^2}} = \sqrt{\frac{114,94}{13178}} = 0,0093$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{s} = \frac{0,0}{0,0} = 3,329$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,95)(84) = 1,989$$

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima

1. Konstanta $a = 10,907$ dan koefisien $b = 0,029$ sehingga persamaan regresinya menjadi $= 10,907 + 0,029 X$. Konstanta sebesar $10,907$ menyatakan bahwa tidak ada skor pembudayaan kehidupan beragama ($X=0$), maka rata-rata skor tingkat pembentukan sikap toleransi beragama siswa $10,907$.
2. Koefisien regresi untuk X sebesar $0,029$ menyatakan setiap penambahan satu dengan kesatuan ataupun jika pembudayaan kehidupan beragama baik maka akan membentuk sikap toleransi siswa sebesar $0,029$.
3. Untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (Pembudayaan kehidupan beragama).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} untuk pembudayaan kehidupan beragama sebesar $9,830 > t_{\text{tabel}}$ sebesar $1,989$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain pembudayaan kehidupan beragama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sikap toleransi beragama siswa.

Berarti hipotesis diterima ada pengaruh antara variabel pembudayaan kehidupan beragama dengan faktor-faktor pembentukan sikap toleransi beragama siswa

berarti hipotesis diterima ada pengaruh antara pembudayaan kehidupan beragama dengan sikap toleransi.

c. Faktor Pembelajaran PKn terhadap Sikap toleransi

Hipotesis untuk kasus ini:

Ho: Tidak ada pengaruh Pembelajaran PKn terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

Ha: Ada pengaruh Pembelajaran PKn terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

Kriteria pengujian hipotesis

1. Apabila t hitung $>$ t tabel dengan $dk = n-2$ dan $0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.
2. Apabila Probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima

Diketahui data sebagai berikut :

$$n = 86 \qquad X_3Y = 15115$$

$$X_3 = 1432 \qquad Y = 907$$

$$X_3^2 = 23964 \qquad Y^2 = 9655$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_3^2) - (\sum X_3)(\sum X_3Y)}{n(\sum X_3^2) - (\sum X_3)^2} = \frac{(907)(23964) - (1432)(15115)}{86(23964) - (1432)^2} = \frac{9}{1} = 8,820$$

$$b = \frac{n(\sum X_3Y) - (\sum X_3)(\sum Y)}{n(\sum X_3^2) - (\sum X_3)^2} = \frac{86(15115) - (1432)(907)}{86(23964) - (1432)^2} = \frac{1}{1} = 0,204$$

$$\text{Persamaan regresi} = 8,820 + 0,204X_3$$

$$Se^2 = \frac{\sum Y^2 - b^2(\sum X_3^2)}{n-2} = \frac{9655 - (0,204)^2(23964)}{86-2} = \frac{9,8}{8} = 111,855$$

$$Sb^2 = \sqrt{\frac{Se^2}{\sum X_3^2}} = \sqrt{\frac{1,8}{2}} = 0,0683$$

$$t_{hitung} = \frac{b}{s} = \frac{0,2}{0,0} = 2,986$$

$$t_{tabel} = (0,95)(84) = 1,989$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima

1. Konstanta $a = 8,820$ dan koefisien $b = 0,024$ sehingga persamaan regresinya menjadi $= 8,820 + 0,024 X$. Konstanta sebesar 8,820 menyatakan bahwa tidak ada skor pembelajaran PKn ($X=0$), maka rata-rata skor tingkat pembentukan sikap toleransi beragama siswa 8,820.

2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,024 menyatakan setiap penambahan satu dengan kesatuan ataupun jika pembudayaan baik maka akan membentuk sikap toleransi siswa sebesar 0,024.
3. Untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (Pembelajaran PKn).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} untuk pembelajaran PKn sebesar 2,986 > t_{tabel} sebesar 1,989 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain pembelajaran PKn memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sikap toleransi beragama siswa.

Berarti hipotesis diterima ada pengaruh antara variabel pembelajaran PKn dengan sikap toleransi siswa.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{n} = 14,279$$

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{n} = 12,326$$

$$X_3 = \frac{\sum X_3}{n} = 16,651$$

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = 10,546$$

3. Regresi linear multipel:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_1)^2(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2X_3)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^2) - (\sum X_1X_2X_3)} = \frac{2!}{5!} = 0,417$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2)^2(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2X_3)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2X_3)} = \frac{1!}{5!} = 0,258$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_1)^2(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2X_3)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2X_3)} = \frac{1!}{5!} \cdot ,6 = 0,0188$$

$$\begin{aligned} a &= -b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3 \\ &= 10,546 - (0,417)(14,279) - (0,258)(12,326) - (0,0188)(16,651) \\ &= 10,546 - 5,954 - 3,180 - 0,313 \\ &= 1,099 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi linear multiple adalah:

$$= 1,099 + 0,417 X_1 + 0,258 X_2 + 0,0188 X_3$$

Untuk mengukur derajat hubungan antar variabel digunakan rumus

$$R^2 = \frac{J_r}{\sum Y_1^2}$$

$$\text{Jk reg} = b_1 X_1Y + b_2 X_2Y + b_3 X_3Y$$

$$= (0,417)(12949) + (0,258)(11176) + (0,0188)(15115)$$

$$= 8567,303$$

$$Y^2 = 9655$$

$$R^2 = \frac{8,3}{9} = 0,887$$

$$R = 0,941$$

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)} = \frac{0,8/3}{(1-0,887)(8-3-1)} = \frac{0,2}{0,0} = 6,118$$

Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} 6,118 > F_{tabel} 3,11$ dengan demikian H_0 ditolak dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan pemahaman tentang toleransi beragama, pembudayaan kehidupan beragama, pembelajaran PKn berpengaruh terhadap sikap toleransi beragama pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012, Sebesar 0,887 atau 88,7% dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti.

E. Pembahasan

1. Pengaruh pemahaman Tentang Toleransi Beragama (X_1) terhadap Sikap Toleransi Beragama (Y)

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan dari pemahaman tentang toleransi beragama dengan sikap toleransi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai uji t_{hitung} $9,047 > 1,989$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hipotesis pemahaman tentang toleransi beragama terhadap sikap toleransi beragama diterima.

Setelah diketahui ada pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linier sederhana yang persamaannya $= 10,818 + 0,019X_1$. Persamaan tersebut mengandung arti bahwa tiap pemahaman tentang toleransi beragama dengan sikap toleransi beragama sebesar 0,019. Nilai konstanta sebesar 10,818 dan nilai koefisiennya tidak terstandarkan.

Hasilnya diperoleh t_{hitung} sebesar 9,047. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2$, 0,05 yaitu sebesar 1,989. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dalam penelitian ini ada pengaruh positif pemahaman tentang toleransi beragama terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

2. Pengaruh Pembudayaan Kehidupan Beragama (X_2) terhadap Sikap Toleransi (Y)

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan dari pembudayaan kehidupan beragama dengan sikap toleransi beragama. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai uji t_{hitung} $9,830 > 1,989$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hipotesis pembudayaan kehidupan beragama terhadap sikap toleransi beragama diterima.

Setelah diketahui ada pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linier sederhana yang persamaannya $= 10,907 + 0,029X_2$. Persamaan tersebut mengandung arti bahwa tiap pembudayaan kehidupan beragama dengan sikap toleransi beragama sebesar 0,029. Nilai konstanta sebesar 10,907 dan nilai koefisiennya tidak terstandarkan.

Hasilnya diperoleh t_{hitung} sebesar 9,830. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2$, 0,05 yaitu sebesar 1,989. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dalam penelitian ini ada pengaruh positif pembudayaan kehidupan beragama terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

3. Pengaruh Pembelajaran PKn (X_3) terhadap Sikap Toleransi (Y)

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan dari pembelajaran PKn dengan sikap toleransi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai uji t_{hitung} $2,986 > 1,989$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hipotesis pembelajaran PKn terhadap sikap toleransi beragama diterima.

Setelah diketahui ada pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linier sederhana yang persamaannya $= 8,820 + 0,204X_3$. Persamaan tersebut mengandung arti bahwa tiap pembelajaran PKn dengan sikap toleransi beragama sebesar 0,204. Nilai konstanta sebesar 8,820 dan nilai koefisiennya tidak terstandarkan.

Hasilnya diperoleh t_{hitung} sebesar 2,986. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2$, 0,05 yaitu sebesar 1,989. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dalam penelitian ini ada pengaruh positif pembelajaran PKn terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

4. Pengaruh Pemahaman tentang Toleransi Beragama, Kebudayaan Kehidupan Beragama, dan Pembelajaran PKn terhadap Sikap Toleransi Beragama.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa pemahaman tentang toeleransi beragama, kebudayaan kehidupan beragama, pembelajaran Pkn berpengaruh terhadap sikap toleransi, Hasil ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis ketiga dengan uji F, dimana $F_{hitung} = 6,118$ sedangkan $F_{tabel} = 3,11$. Ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi (R^2) = sebesar 0,887. Hal ini menjelaskan kontribusi pemahaman tentang toeleransi beragama, kebudayaan kehidupan beragama, pembelajaran Pkn secara bersama- bersama terhadap sikap toleransi pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012. Sebesar 11,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor

lain. Setelah diketahui oleh adanya hubungan antara ketiga variabel kemudian dilanjutkan dengan menggunakan statistik F dengan model regresi linear ganda dengan hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} = 6,118$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$, ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, berdasarkan hasil uji F nampak secara bersama-sama ketiga variabel berpengaruh terhadap sikap toleransi.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat pengaruh yang positif antara pemahaman tentang toeleransi beragama, pembudayaan kehidupan beragama, dan pembelajaran Pkn terhadap sikap toleransi pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.